

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

05 July 2021



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	02 - July - 2021
Close	6,023.00	Value (Rp Triliun) 10.3
Change (point)	17.05	Volume (Miliar Lbr) 20.07
Persen (%)	0.28%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,529
Average PER (x)	11.9	LQ45 Persen (%) 0.15

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,543	2,770	(227)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,786.00	152.8	0.44%
Nasdaq	14,639.00	116.90	0.80%
FTSE	7,123.00	(1.90)	-0.03%
DAX	15,651.00	46.30	0.30%
CAC 40	6,553.00	(0.96)	-0.01%
Hangseeng	28,783.00	76.20	0.26%
Nikkei 255	28,310.00	(856.99)	-3.03%
Strait Times	3,129.00	4.80	0.15%

Yield Indo Sun 10Y	6.6639	0.002	0.03%
Yield US10Y	1.4310	(0.049)	-3.42%
VIX	15.07	(0.410)	-2.72%
Como Indx	214.95	0.380	0.18%
IndoCDS	74.04	(0.183)	-0.25%
EIDO	20.74	0.440	2.12%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,320.00	212.50	1.16%
Tin (\$/ton)	31,570.00	242.50	0.77%
Gold (\$/t.oz)	1,783.30	6.50	0.36%
CPO (RM/ton)	3,794.00	80.00	2.11%
Wood Pulp	4,925.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	73.16	(0.07)	-0.09%
Coal NEWC (\$/ton)	134.00	2.55	1.90%

Sumber : bloomberg, lqplus

Market Review

- Menjelan berlakunya PPKM darurat, dimana IHSG tetap optimis dengan melanjutkan penguatan sebesar 17,05 poin menuju 6.023. Investor asing kembali membukukan penjualan bersih senilai Rp256 miliar dengan total transaksi perdagangan jumat senilai Rp10,55 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, BBCA, GGRM, BBRI, AGII, BMRI, BRMS, AGRO, CARE, BRIS.
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, BHIT, FREN, ZINC, ENRG, CARE, KPIG, BULL, BABP, PNBS
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBCA, TLKM, BMRI, GGRM, ASII, INDF, BBNI, UNVR, TOWR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBCA, BMRI, BBRI, UNVR, MMLP, ICBP, BBNI, LPPF.
- Emiten Lose % : ERAA, BTPS, TBIG, UNVR, JSMR, TLKM, SMGR, TPIA, AKRA ICBP, INCO.
- Emiten Top % : GGRM, ACES, JPFA, ADRO, PTBA, CTRA, BBNI, WIKA, PGAS, PTPP, PTPP
- Bursa Asia pada umumnya bergerak turun setelah rilis data China yakni Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur Caixin China Juni lebih lambat dibandingkan periode sebelumnya dengan selisih 0,7.
- Diakhir pekan kemarin, Dow Jones berakhir menguat sebesar 152,80 poin menuju 34.786 ditopang aksi beli investor setelah rilis data ekonomi AS lebih baik. Rilis data ekonomi AS yang solid seperti ketenagakerjaan non-pertanian, tingkat partisipasi neraca perdagangan mei dan pemesan pabrik lebih tinggi.
- Harga minyak mentah semalam berakhir melemah tipis sebesar 0,09% menuju US\$75,15/barrel seiring investor tangan menanti hasil pertemuan Organisasi Negara Pengekspor Minyak maupun sekutunya.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.995 Support I : 6.010 sedangkan Resistance I : 6.045 dan Resistance II : 6.080;
- Public Expose: RMBA; RUPS: RMBA ; Cum Date Cash Dividend: PURI, UNIC; Ex Date Cash Dividend: JTPE, BISI, KMTR, LPGI; Distribution Cash Dividen: MARK, KINO, WEGE, TLKM, BBMD, HEAL, SMAR.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 24.836 kasus menjadi 2.203.108 kasus, jumlah dirawat menjadi 253.826 orang, yang meninggal tambah 504 orang menjadi 58.995 orang dan jumlah yang sembuh tambah 9.874 pasien sebesar 1.890.287 orang.
- International Monetary Fund (IMF) memastikan utang pemerintah saat ini dalam posisi aman atau berkelanjutan. Hal tersebut disampaikan IMF menyusul munculnya laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang mengkhawatirkan besaran utang pemerintah. Kepercayaan investor meningkat dan prospek pertumbuhan jangka panjang dan kemiskinan berkurang. Kerangka kebijakan fiskal yang dimaksud Walsh adalah mengenai aturan defisit yang membuat kebijakan fiskal lebih dapat diprediksi. MF dalam penilaian tahunan terbarunya memperkirakan bahwa utang pemerintah dalam bruto telah meningkat dari sekira 31% terhadap PDB pada akhir 2019, menjadi 36% dari PDB pada tahun lalu. Pada akhir tahun ini, rasio utang ditargetkan mencapai 41%.
- Pada Juni 2021 terjadi deflasi sebesar 0,16 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,46. Dari 90 kota IHK, 56 kota mengalami deflasi dan 34 kota mengalami inflasi. Deflasi tertinggi terjadi di Kupang sebesar 0,89 persen dengan IHK sebesar 104,88 dan terendah terjadi di Palembang sebesar 0,01 persen dengan IHK sebesar 105,49. Sementara inflasi tertinggi terjadi di Singkawang sebesar 1,36 persen dengan IHK sebesar 105,50 dan terendah terjadi di Pekanbaru dan Tanjung Selor masing-masing sebesar 0,01 persen dengan IHK masing-masing sebesar 105,28 dan 103,92. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Juni) 2021 sebesar 0,74 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2021 terhadap Juni 2020) sebesar 1,33 persen. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari–Juni) 2021 sebesar 0,76 persen dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Juni 2021 terhadap Juni 2020) sebesar 1,49 persen.
- Pemerintah telah terapkan PPKM darurat sejak tanggal 3 Juli 2021 hingga 20 Juli 2021, dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan bisa menekan jumlah orang kena infeksi virus corona. Kebijakan tersebut banyak terpuak beberapa emiten yang memuka gerai di Mall, dengan kebijakan tersebut penjualan selama 2 minggu kedepan tertekan. Anjloknya penjualan beberapa emiten di Mall diharapkan pengaruhnya terbatas atau jangka pendek. Pada perdagangan awal pekan ini, IHSG potensi melanjutkan rally potensi menguji level psikologis 6.100. Namun kabar PPKM darurat potensi membuat bursa Indonesia bergerak fluktuakti. Selain itu rilis RUSP yang mengesahkan laporan keuangan emiten 2020 maupun menjelang rilis data laporan K2-2021. Pada perdagangan hari ini IHSG akan bergerak kisaran 5.995-6.080. sektor komoditas yang mengalami kenaikan dimulai dari batubara, CPO, timah, nickel, timah, emas.
- Bow : ADRO, DOID, BRPT, MLPL, MPPA, ANTM, TINS, INCO, JPFA, CPIN, LSIP, SIMP, BMTR, MNCN

NEWS EMITEN

DMAS – Target Penjualan Lahan Industri Senilai Rp2 Triliun.

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) optimistis dapat merealisasikan target marketing sales Rp 2 triliun di akhir tahun 2021. Optimisme tersebut didasarkan atas perolehan marketing sales di kuartal I-2021 yang mencapai Rp 228 miliar atau sekitar 11,4% dari target. Angka tersebut merupakan hasil dari penjualan lahan seluas 10,4 hektare yang didominasi untuk keperluan pembangunan layanan data center. Pihaknya akan fokus dan menjadikan penjualan lahan industri sebagai prioritas utama marketing. Sementara lini lini komersial dan residensial merupakan bisnis pendukung. (Sumber: Investor.id) PER :89,47x

BBYB – Akan Rights Issue Dengan Target Rp127,9 Miliar.

PT Bank Neo Commerce Tbk mencatatkan kelebihan permintaan (oversubscribed) hingga 426 juta saham atau setara Rp 127,9 miliar dari penawaran umum terbatas (PUT) IV dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. PUT IV ini, perseroan menawarkan sebanyak sebanyak 832,62 juta unit saham dengan harga pelaksanaan Rp 300 per saham. Dengan demikian, total dana yang berhasil diraih dari penerbitan saham baru ini mencapai Rp 249,82 miliar. Pemesanan diperoleh selama periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD pada 15 hingga 21 Juni 2021 serta pada periode pemesanan saham tambahan hingga 23 Juni 2021. Kelebihan permintaan ini menunjukkan tingginya animo masyarakat terhadap bank digital, terutama Bank Neo Commerce. (Sumber: Investor.id) PER: -170,12x

BUMI – Terima Permohonan Konversi OWK.

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) menerima permohonan konversi obligasi menjadi saham dari pemegang Obligasi Wajib Konversi (OWK) hingga US\$ 130,51 juta. Konversi obligasi menjadi saham tersebut segera direalisasikan setelah ada persetujuan pemegang saham untuk penerbitan saham tambahan. Sementara hingga 31 Maret 2021, jumlah penambahan saham perusahaan dari konversi OWK mencapai 8,89 miliar saham. Nilai konversi dari OWK ini mencapai Rp 933,3 miliar. (Sumber: Investor.id) PER: 50,57x

HEAL – Siapkan Buy Back Rp50 Miliar.

PT Medikaloka Hermina Tbk akan melaksanakan Pembelian Kembali Saham dengan merujuk pada Surat Edaran No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Maximum dana pembelian kembali saham sebesar Rp50 miliar dengan jumlah saham maksimum 10 juta lembar saham dan maksimum harga Rp6.000 per lembar saham. (Sumber: Investor.id) PER: 35,02x

TLKM – Bukukan Laba K1-2021 Senilai Rp60,1 Triliun.

Perseroan mencatat pendapatan konsolidasi kuartal I-2021 sebesar Rp 33,95 triliun dengan EBITDA Rp 18,81 triliun atau tumbuh 0,3% year on year (YoY). Sementara, laba bersih sebesar Rp 6,01 triliun atau tumbuh 2,6% dibanding periode yang sama tahun lalu. Margin EBITDA meningkat menjadi 55,4% dari 54,9% pada tahun lalu, dan margin laba bersih meningkat menjadi 17,7% dari sebelumnya 17,1%. Inerja layanan fixed broadband IndiHome yang kian menguat dari waktu ke waktu. Pendapatan IndiHome tumbuh hingga 25,0% YoY mencapai Rp 6,35 triliun yang didorong oleh pertumbuhan pelanggan dan Average Revenue Per User (ARPU) yang kian membaik. (Sumber: Investor.id) PER: 12,97x

WSKT – Cucu Usaha Perseroan Restrukturisasi Rp8,2 Triliun

Dua cucu usaha PT Waskita Karya Tbk menekan restrukturisasi kredit sindikasi senilai total Rp 8,24 triliun. Dua cucu usaha itu adalah PT Waskita Bumi Wira (WBW) dan PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM). Keduanya merupakan anak usaha PT Waskita Toll Road. penandatanganan restrukturisasi kredit sindikasi itu dilakukan pada 25 Juni 2021. WBW merestrukturisasi kredit dari 18 kreditur senilai Rp 4,74 triliun. Salah satu poin dalam relaksasi pinjaman WBW untuk fasilitas tranche 1A dan tranche 1B, yaitu suku bunga triwulanan sebesar 3% terhitung sejak 25 April 2021 hingga 25 Maret 2022. (Sumber: Investor) PER : -1,61x

ASSA – Bukukan Laba Bersih K1-2021 Senilai Rp32,6 Miliar.

PT Adi Sarana Armada Tbk mencatat pertumbuhan pendapatan tetapi laba turun pada kuartal I 2021. pendapatan tumbuh 37,29 persen dari Rp 701,62 miliar pada kuartal I 2020 menjadi Rp 963,17 miliar pada kuartal I 2021. Beban pokok pendapatan naik 48,76 persen menjadi Rp 742,44 miliar selama tiga bulan pertama 2021. Hal itu mendorong laba bruto naik 8,98 persen menjadi Rp 220,72 miliar dari periode sama tahun sebelumnya Rp 202,53 miliar. Perseroan mencatat laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk susut 6,14 persen dari Rp 34,79 miliar pada kuartal I 2020 menjadi Rp 32,65 miliar pada kuartal I 2021. (Sumber: Liputan.com) PER: -87,71x

PJAA – Bukukan Rugi Bersih K1-2021 Senilai Rp57,08 Miliar.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) membukukan penurunan rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi Rp 57,08 miliar hingga kuartal I-2021, dibandingkan rugi periode sama tahun lalu senilai Rp 10,37 miliar. peningkatan rugi usaha dipicu atas penurunan drastis pendapatan perseroan dari Rp 218,82 miliar menjadi Rp 89,48 miliar. Penurunan tersebut memicu laba bruto perseroan juga anjlok dari Rp 78,02 miliar menjadi Rp 21,57 miliar. Rugi bersih perseroan dipicu atas pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Pandemi tersebut telah memukul kinerja keuangan perseroan sejak tahun lalu, yaitu perseroan mencatat rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 392,83 miliar pada 2020, dibandingkan tahun 2019 dengan laba bersih hingga Rp 230,42 miliar. (Sumber: Investor.id) PER: -3,53x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian MNCN Closed Price: 920 Buy Kisaran : 910-925 Support : 890 Target Jual 1 : 960 Target Jual 2 : 1.050</p> <p>LSIP Closed Price: 1.085 Buy Kisaran : 1.070-1.080 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.140 Target Jual 2 : 1.200</p> <p>JPFA Closed Price: 1.820 Buy Kisaran : 1.800-1.830 Support : 1.750 Target Jual 1 : 1.900 Target Jual 2 : 1.980</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>MLPL Closed Price: 680 Buy Kisaran : 670-690 Support : 650 Target Jual 1 : 720 Target Jual 2 : 750</p> <p>ANTM Closed Price: 2.220 Buy Kisaran : 2.200-2.220 Support : 2.100 Target Jual 1 : 2.320 Target Jual 2 : 2.430</p> <p>INCO Closed Price: 4.530 Buy Kisaran : 4.500-4.530 Support : 4.450 Target Jual 1 : 4.650 Target Jual 2 : 4.780</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	33	GTBO	L,S	65	PNIN	C
2	ACES	M	34	HDTX	L,G	66	POLI	L
3	AKKU	L	35	HKMU	L	67	POLL	M,L
4	ALMI	E	36	HOME	A,L	68	POLU	L
5	ARGO	E	37	IBFN	E,D	69	POLY	E
6	ARMY	L,Y	38	INTA	E,D	70	PRIM	V
7	ARTI	E	39	JKSW	E,S	71	RIMO	L,Y
8	BIKA	E	40	KARW	E	72	ROCK	L
9	BIPI	L	41	KBRI	L,S,Y	73	RONY	L
10	BTEL	E	42	KIJA	Y	74	SAFE	E
11	BUVA	L	43	KJEN	L	75	SIMA	E,L,Y
12	BWPT	F	44	KPAL	L	76	SKYB	L,Y
13	CANI	E	45	KRAH	M,L,Y	77	SQMI	E
14	CASS	L	46	LAPD	E,D	78	SRIL	M
15	CMPP	E	47	LCGP	L	79	SSMS	G
16	CNKO	E,L,Y	48	MABA	D,L,Y	80	SUGI	L,Y
17	CNTX	E	49	MAGP	L	81	SULI	E
18	COWL	L,Y	50	MAMI	L	82	TAXI	E
19	CPRI	L	51	MARI	L	83	TDPM	L
20	CPRO	L	52	MDRN	E,L	84	TELE	E,L
21	DEAL	L	53	MGNA	E,D,S	85	TGRA	L
22	DPUM	L	54	MMLP	L	86	TIRA	L
23	DUCK	L	55	MPRO	L	87	TIRT	E
24	DWGL	E	56	MTFN	E	88	TRAM	L,Y
25	ELTY	L	57	MTRA	B,L,Y	89	TRIO	E
26	ENVY	L,S	58	MYRX	L,Y	90	UNIT	L
27	ETWA	E,L	59	NIPS	L,Y	91	UNSP	E
28	FORZ	L	60	NUSA	L,C,Y	92	WOWS	L
29	GIAA	E,L	61	OCAP	E,S	93	WSBP	M
30	GLOB	E	62	PBRX	M	94	ZBRA	E
31	GMFI	L	63	PICO	M,L	95		
32	GOLL	B,L,Y	64	PLAS	L	96		

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	Year-on-year % change			2022
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021

(Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4

5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
